ABSTRAK

Obyek wisata Pantai Matras merupakan salah satu obyek wisata alam di Kabupaten Bangka. Obyek wisata ini terletak di Kecamatan Sungailiat dengan jarak ± 7 km dari kota Sungailiat. Sediaan sarana wisata yang ada saat ini kurang mampu melayani kebutuhan pengunjung. Hal ini terlihat dari kurangnya sarana atau kegiatan wisata yang dibutuhkan oleh pengunjung.

Tujuan yang hendak dicapai dari studi ini adalah merumuskan arahan pengembangan sarana wisata berdasarkan keinginan pengunjung. Adapun sasaran yang hendak dicapai dalam studi ini adalah mengidentifikasi kondisi objek wisata dan kegiatan wisata, serta mengindentifikasi keinginan pengunjung terhadap sarana wisata. Berdasarkan kedua hal tersebut, kemudian disusun arahan pengembangan sarana dan pelayanan wisata di kawasan Pantai Matras berdasarkan analisis demand.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran studi, digunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan Metode "Tabulasi Silang (Crosstabulation)" sebagai alat bantu untuk melihat hubungan antara variabel karakteristik sosial ekonomi pengunjung dengan variabel jenis kegiatan serta variabel sarana wisata yang diminati pengunjung Pantai Matras. Analisis hubungan antarvariabel tersebut dilakukan untuk mempertajam arahan pengembangan sarana dan jenis kegiatan yang akan dikembangkan di kawasan pantai. Analisis kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis kuantitatif.

Dari hasil analisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi pengunjung dengan variabel jenis kegiatan serta variabel sarana wisata yang diminati pengunjung Pantai Matras, ditemukan adanya pengaruh perbedaan karaktristik sosial ekonomi pengunjung dalam memilih jenis kegiatan atau sarana wisata yang diminati. Dengan demikian, pengembangan daya tarik dan kegiatan wisata Pantai Matras ditujukan untuk daya tarik dan kegiatan wisata yang menjadi preferensi utama pengunjung sesuai dengan karakteristiknya, serta ditujukan untuk komponen-komponen yang dinilai belum sesuai, sehingga memerlukan penanganan lebih lanjut berupa peningkatan kualitas

Kata kunci : arahan pengembangan, sarana wisata, pengunjung